

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah disajikan pada bab sebelumnya mengenai penerapan strategi *billboard ranking* pada pembelajaran Akidah Akhlak kelas V di MI Imaduddin Kabupaten Banjar, maka di simpulan:

1. Tahap pelaksanaan strategi *billboard ranking* pada pembelajaran Akidah Akhlak kelas V sudah sesuai dengan langkah-langkah pelaksanaannya, sesuai dengan materi yang telah disampaikan. Namun, pelaksanaan strategi *billboard ranking* pada pembelajaran Akidah Akhlak kelas V di MI Imaduddin Kabupaten Banjar untuk pembahasan tentang hidup bertetangga dan hidup bermasyarakat langkah-langkahnya ada yang tidak terlaksana, hal ini dapat dilihat pada observasi pertama, sedangkan pada observasi kedua dan ketiga tahap pelaksanaannya sudah terlaksana sesuai dengan langkah-langkah strategi *billboard ranking*, sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *billboard ranking* pada pembelajaran Akidah Akhlak kelas V di MI Imaduddin Kabupaten Banjar pada tahap pelaksanaan sudah terlaksana.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan strategi *billboard ranking* pada pembelajaran Akidah Akhlak kelas V di MI Imaduddin Kabupaten Banjar meliputi Faktor guru yaitu latar belakang pendidikan guru sudah

sesuai dengan mata pelajaran yang beliau ajarkan, pengalaman guru dalam mengajar cukup berpengalaman. Faktor peserta didik meliputi minat dan motivasi peserta didik, faktor sarana dan prasarana di MI Imaduddin Kabupaten Banjar cukup memadai.

## **B. Saran-Saran**

Dengan terselesainya penulisan skripsi ini, penulis memberikan saran-saran berdasarkan hasil simpulan dari pada penelitian ini. Adapun saran yang penulis kemukakan yaitu:

1. Kepada ketua yayasan dan kepala sekolah MI Imaduddin Kabupaten Banjar, agar terus memperhatikan latar belakang pendidikan guru yang sesuai dengan bidangnya dalam mengajar.
2. Kepada guru Akidah Akhlak di MI Imaduddin Kabupaten Banjar agar terus mempertahankan dan meningkatkan strategi pembelajaran.
3. Kepada pihak sekolah untuk dapat meningkatkan kembali sarana dan prasarana sekolah, sehingga mampu lebih mendukung guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran, serta menempatkan guru yang potensial, lulusan Sarjana Pendidikan. Hal ini penting karena guru merupakan pondasi pembinaan moral peserta didik.